

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dapat diketahui *Break Even Point* pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2020, 2021 dan 2022 yaitu sebesar Rp 1.717.552, Rp 1.804.736 dan Rp 2.018.835. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kondisi perusahaan Sido Muncul sudah sangat baik karena telah melebihi titik impas perusahaan tersebut, sehingga perusahaan Sido Muncul mendapatkan keuntungan atau profitabilitas. Dan *Margin of Safety* pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2020, 2021 dan 2022 yaitu sebesar 48,50%, 54,22%, dan 47,77%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa batas keamanan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul tergolong aman, karena angka penjualan telah melebihi nilai perhitungan *margin of safety*.
2. Berdasarkan perhitungan target laba, diperkirakan bahwa total penjualan pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp 4.250.750. Selanjutnya, analisis tersebut juga menunjukkan bahwa titik impas (*break even point*) pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp 1.981.530. Hal ini menandakan bahwa apabila pada tahun tersebut, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul berhasil mencapai atau melampaui volume penjualan sesuai dengan titik impas, perusahaan tidak mengalami untung dan tidak pula rugi. Oleh karena itu, jika PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul ingin memperoleh keuntungan pada tahun 2023, maka perlu menghasilkan volume penjualan yang lebih tinggi dari titik impas yang telah ditetapkan.
3. Metode analisis *break even point* efektif digunakan dalam perencanaan laba, karena PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dapat mengetahui titik impas perusahaannya, selain itu juga perusahaan dapat mengetahui target penjualan dan margin keamanan (*margin of safety*) yang harus dicapai oleh perusahaan agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan kepada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk adalah:

1. Untuk mencapai titik impas dan menghasilkan keuntungan yang diharapkan, perusahaan perlu meningkatkan jumlah penjualan.
2. Agar perusahaan tidak mengalami kerugian, maka perusahaan harus mampu mengendalikan biaya seefektif dan seefisien mungkin, dan perusahaan juga perlu mengurangi biaya operasional untuk menghindari penurunan keuntungan yang signifikan.
3. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk untuk mencapai target perencanaan laba tahun 2023 dengan menerapkan strategi pemasaran menggunakan sosial media agar meningkatkan penjualan sehingga perusahaan bisa mendapatkan keuntungan.
4. Untuk mengetahui volume penjualan minimum, titik impas, dan *margin of safety* untuk mencegah kerugian bagi perusahaan, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dapat menerapkan analisis titik impas sebagai alat perencanaan laba.
5. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan objek penelitian dan memasukkan faktor-faktor yang dapat mendukung temuannya.

